

**LAPORAN AKHIR  
KKS PENGABDIAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018**



**OPTIMALISASI TUGAS KARANG TARUNA SEBAGAI PELOPOR  
GERAKAN TANGGAP BENCANA DALAM MENCEGAH DAN  
MEMINIMALISIR DAMPAK BANJIR DI DESA DULOMO DAN  
DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN PATILANGGIO  
KABUPATEN POHUWATO**

**Oleh**

**KETUA TIM**

**DOLOT ALHASNI BAKUNG, SH.,MH  
NIP. 19850827 200912 1 005**

**ANGGOTA**

**ZAMRONI ABDUSSAMAD, SH.,MH  
NIP. 19700712 200312 1 002**

**Biaya Melalui Dana PNPB UNG TA 2018**

**JURUSAN ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKS PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM DESA TANGGUH BENCANA PERIODE III TAHUN 2018**

1. Judul Kegiatan : OPTIMALISASI TUGAS KARANG TARUNA SEBAGAI PELOPOR GERAKAN TANGGAP BENCANA DALAM MENCEGAH DAN MEMINIMALISIR DAMPAK BANJIR DI DESA DULOMO DAN DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO
2. Lokasi : Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dolot Alhasni Bakung, SH.MH
  - b. NIP : 198508272009121005
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Hukum / Ilmu Hukum
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 081356827263/0822551 / dolot.alhasni.bakung@gmail.com
  - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 2 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Lukman Dadi Katili, S.AG, M.Th.I /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Zamroni Abdussamad, SH.MH /
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Herianto Aluwi Huwili dan Kamaru Padjuli, SE
  - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Dulomo dan Kepala Desa Suka Makmur
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 150 Km
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Gerakan tanggap bencana terhadap bencana banjir
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : -
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
 Dekan Fakultas Hukum

(Monamad Rusdiyanto U Puluhulawa, SH, M.Hum)  
 NIP. 197011051997031001

Gorontalo, 4 Desember 2018  
 Ketua

(Dolot Alhasni Bakung, SH.MH)  
 NIP. 198508272009121005

Mengetahui/Mengesahkan  
 Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
 NIP. 196804091993032001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1 Deskripsi Potensi Desa .....	1
1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya.....	4
1.3 Teknologi/Metode yang digunakan.....	6
1.4 Profil Singkat Kelompok Mitra.....	8
1.5 Kelompok Sasaran, potensi dan permasalahannya.....	8
BAB II    TARGET DAN LUARAN.....	11
BAB III    METODE PELAKSANAAN.....	12
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	12
3.2 Pelaksanaan.....	14
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	15
BAB IV    KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	17
BAB V    HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Deskripsi Potensi Desa**

Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu kabupaten diwilayah Provinsi Gorontalo. Kabupaten Pohuwato sendiri Kabupaten Pohuwato merupakan kabupaten yang berada di ujung Barat Provinsi Gorontalo dengan letak Geografis antara  $00^{\circ}22'0'' - 00^{\circ}57'0''$  Lintang Utara dan  $121^{\circ}23'0'' - 122^{\circ}19'0''$  Bujur Timur, dengan suhu udara rata-rata berkisar antara  $26,00^{\circ}C - 27,60^{\circ}C$ . Dengan luas wilayah sebesar  $4.244,31 \text{ Km}^2$  atau  $36,77\%$  dari total luas Provinsi Gorontalo, Kabupaten Pohuwato secara administratif sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Buol (Sulawesi Tengah) dan Kecamatan Sumalata (kabupaten Gorontalo), sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini, sebelah Barat berbatasan dengan kabupaten Parigi Moutong (Sulawesi Tengah) dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Boalemo. Letak yang strategis Kabupaten Pohuwato yaitu berada di wilayah tengah dari Kawasan Teluk Tomini, berhadapan langsung dengan daerah wisata International yaitu Pulau Togian di Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah dengan waktu tempuh dari Kota Marisa sekitar 2 Jam melalui jalur laut (speedboat).<sup>1</sup>

Kecamatan Patilanggio adalah hasil pemekaran dari Kecamatan Marisa pada Bulan Oktober Tahun 2003 sesuai Perda Kabupaten No.03 Tahun 2006. Nama Patilanggio diambil dari nama sebuah gunung yang ada diwilayah itu yang dinamakan gunung Patilanggio yang menurut kepercayaan masyarakatnya gunung

---

<sup>1</sup> Buku Putih Sanitasi (BPS) Kabupaten Pohuwato Tahun 2014, hlm. 1

itu dianggap keramat.<sup>2</sup> Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur merupakan dua dari enam desa yang berada dikecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato

Urgensi pemberdayaan karang taruna sebagai pelopor gerakan tanggap bencana dilatarbelakangi dengan 2 alasan, Pertama karang taruna terdiri dari pemuda-pemuda desa yang mempunyai visi serta konsep dan semangat kepemudaan yang dapat meninisiasi suatu gerakan yg positif salah satunya adalah pelopor gerakan tanggap bencana, Kedua desa Dulomo dan Desa Suka Makmur seperti dijelaskan diatas memiliki iklim dan penghujan artinya 2 Desa tersebut memiliki potensi banjir yang besar karena itu perlu dilakukan pencegahan serta meminimalisir dampak bencana banjir.

Selain Bencana Banjir Kabupaten Pohuwato khusus Kecamatan Patilanggio Juga Rawan dengan Bancana Alam Gempa Bumi, Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya gempa bumi yang sempat mengguncang Kabupaten Pohuwato keseluruhan termasuk Kecamatan Patilanggio dengan kekuatan 5,2 SR pada bulan Maret 2018. Sehingga berdasarkan hal tersebut maka perlu kemudian masyarakat lebih khusus Karang Taruna berperan penting sebagai pelopor tanggap bencana terutama dalam memetakan daerah rawan bencana.

Jika di lihat dari kondisi potensi masyarakatnya, di desa Dulomo dan desa Suka Makmur merupakan 2 desa Dengan Jumlah Penduduk Terbanyak Kecamatan Patilanggio Desa Dulomo dengan Jumlah 1229 Orang sedangkan Desa Suka Makmur dengan jumlah penduduk 1457 orang. Dengan jumlah penduduk yang cukup besar tersebut dapat diberdayakan dalam hal pembentukan

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 15

kader desa tanggap bencana atau dapat disamakan dengan Forum Penanggulangan Bencana yang akan melakukan tindakan awal tanggap bencana banjir atau merupakan tim siaga bencana banjir yang dimiliki oleh desa Dulomo dan Desa Suka Makmur dengan masing-masing Desa memiliki sebaran 4 Dusun. Adanya program pemberdayaan karang taruna sebagai pelopor tanggap bencana dilakukan secara bertahap artinya nantinya karang taruna nantinya akan diberikan pelatihan dan materi tanggap bencana agar nantinya ketika mereka sudah menjalani latihan karang taruna dapat dijadikan koordinasi serta penyampain informasi serta melakukan tindakan pencegahan, pembantuan serta kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam mencegah atau meminimalisir dampak bencana banjir di desa Dulomo dan desa Suka Makmur kecamatan patilanggio. Potensi lainnya yang tidak kalah penting adalah karakteristik masyarakat kedua desa yang sangat terbuka dengan kegiatan-kegiatan baik itu penyuluhan termasuk pelatihan penanggulangan bencana, menjadi penunjang lainnya dari keberhasilan program ini.

Jika di lihat dari kondisi potensi masyarakatnya, di Desa Dulomo berjumlah 370 KK, sedangkan Desa Suka Makmur berjumlah 451 KK. tentu menjadi sasaran dari peningkatan pemahaman masyarakat tentang bencana ini diperlukan cara dan pendekatan melalui program keluarga sadar bencana, dimana dalam setiap rumah tangga, diupayakan ada satu anggota keluarga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penanggulangan bencana. Keluarga sadar bencana ini nanti akan dikoordinasikan oleh kader desa tanggap bencana atau

forum penanggulangan bencana yang akan melakukan tindakan baik bersifat pencegahan dan penanganan.

Beberapa hal lainnya yang tidak kalah penting adalah Kepedulian Masyarakat Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur yang begitu terbuka serta ingin terlibat dalam berpartisipasi dengan kegiatan-kegiatan, baik itu penyuluhan termasuk pelatihan penanggulangan bencana dalam hal ini berkaitan dengan bencana banjir serta penunjang lainnya yang dapat membantu keberhasilan program ini.

## **1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya**

Permasalahan yang menjadi fokus dalam program pengabdian ini adalah Kabupaten Pohuwato yang menjadi salah satu kabupaten yang masuk dalam peta rawan bencana di Provinsi Gorontalo tak terkecuali di desa Dulomo dan desa Suka Makmur kecamatan Patilanggio yang juga sering terjadi bencana banjir, bahkan pernah terjadi bencana banjir bandang pada bulan mei tahun 2018.<sup>3</sup>

Permasalahan yang terjadi di desa dulomo dan Desa Suka Makmur kecamatan Patilanggio adalah pertama dalam sisi pencegahan bencana (Banjir) pola pengelolaan dan menjaga lingkungan di desa dulomo dan Desa Suka Makmur masih kurang baik ini ditandai dengan masih ditemukan sampah yang menumpuk disungai serta adanya penebangan pohon dilereng-lereng hutan untuk dijadikan kebun, kedua dalam sisi meminimalisir dampak bencana masyarakat desa dulomo dan Desa Suka Makmur cenderung apatis dan menyerahkan seluruh

---

<sup>3</sup> Lihat, <https://regional.kompas.com/read/2018/05/01/19010891/banjir-besar-landa-popayato-kabupaten-pohuwato>, Diakses hari Selasa, tanggal 28 Agustus 2019, Pukul, 21.11. WITA

tanggungjawab kepada perangkat desa dan pemerintah kabupaten serta provinsi hal ini mengakibatkan inisiasi masyarakat untuk meminimalisir dampak bencana sangat kecil akibatnya dampak bencana banjir yang ditimbulkan makin berdampak luas.

Persoalan diatas pada prinsipnya harus diatasi dengan berbagai upaya yang eksplisit. Upaya strategis itu dapat dilakukan melalui :

1. Adanya upaya kerjasama yg baik antar Karang taruna, BPBD, Masyarakat dan perangkat desa hal ini sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana dalam ketentuan umum poin 22 dijelaskan bahwa Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Masyarakat adalah proses pengelolaan risiko bencana yang melibatkan secara aktif masyarakat yang berisiko dalam mengkaji, menganalisis, menangani, memantau dan mengevaluasi risiko bencana untuk mengurangi kerentanan dan meningkatkan kemampuannya.
2. Diperlukan program strategis dari pemerintah desa dulomo dan Desa Suka Makmur misalnya Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas, dan/atau Rencana kontingens yang nantinya program ini diharapkan mampu mencegah serta meminimalisir dampak bencana banjir
3. Adanya Pelatihan Khusus yang dilakukan oleh BPBD Provinsi/Kabupaten terhadap masyarakat dan karang taruna dalam

menghadapi atau mencegah bencana banjir di desa dulomo dan Desa Suka Makmur misalnya melakukan simulasi tanggap bencana untuk melihat visualisasi keadaan ketika terjadi bencana agar nantinya dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif.

4. Adanya Peta, jalur evakuasi, tempat pengungsian dan sistem peringatan dini agar dapat meminimalisir korban hal ini dapat dilakukan dengan alokasi dana khusus tanggap bencana yang nantinya dapat dipergunakan dalam program atau rencana-rencana strategis desa tanggap bencana.

### **1.3. Teknologi/Metode yang Digunakan**

Dalam hal pemberdayaan karang taruna dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan masyarakat dalam menanggulangi bencana banjir di desa dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, maka metode yang digunakan yaitu

1. Mengidentifikasi dan menganalisis potensi bencana banjir di wilayah desa dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.
2. Memberikan penyuluhan bagi masyarakat, perangkat desa, dan Karang Taruna tentang rencana aksi penanggulangan bencana banjir;
3. Pelatihan siaga / simulasi / gladi / teknis bagi setiap sektor Penanggulangan bencana (SAR, sosial, kesehatan, prasarana dan pekerjaan umum).
4. Inventarisasi sumber daya pendukung kedaruratan

5. Penyiapan dukungan dan mobilisasi sumberdaya/logistik.
6. Penyiapan sistem informasi dan komunikasi yang cepat dan terpadu guna mendukung tugas kebencanaan.

Pelaksanaan program ini akan diawali dengan kegiatan mahasiswa yang akan melakukan identifikasi wilayah potensial terjadinya bencana banjir di desa dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio. Selanjutnya akan dilakukan kerjasama dengan Karang Taruna di desa dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato yang akan mengikuti program ini.

Pada tahapan berikutnya, akan dilakukan penyuluhan dan pelatihan Siaga tentang rencana aksi penanggulangan bencana yang akan disampaikan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pohuwato serta akademisi. Kegiatan ini akan melibatkan pemerintah desa, karang taruna, masyarakat, dosen pembimbing lapangan, dan 30 mahasiswa KKS Pengabdian di desa dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pegetahuan dan pemahaman masyarakat tentang rencana aksi penanggulangan bencana.

Setelah dilakukan penyuluhan terhadap rencana aksi penanggulangan bencana, maka kegiatan berikutnya adalah pelatihan tanggap bencana yang akan diberikan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pohuwato selanjutnya BPBD bekerjasama dengan Karang taruna akan menyiapkan sistem informasi dan komunikasi yang cepat dan terpadu guna mendukung tugas kebencanaan.

#### 1.4. Profil Singkat Kelompok Mitra

Sasaran program pemberdayaan ini adalah :

1. Pemerintah di Desa dulomo, dan Desa Suka Makmur Kec. Patilanggio;
2. Karang Taruna
3. Masyarakat Desa dulomo dan Desa Suka Makmur Kec. Patilanggio.

Bidang yang akan diselesaikan bersama adalah :

1. Penyuluhan rencana aksi penanggulangan bencana bagi Pemerintah Desa, Karang Taruna, dan Masyarakat Desa dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio
2. Penyuluhan dan pelatihan Siaga tentang rencana aksi penanggulangan bencana yang akan disampaikan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pohuwato

#### 1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

<b>Kelompok Sasaran</b>	<b>Potensi</b>	<b>Permasalahan</b>
Pemerintah Desa, dan, Masyarakat Desa dulomo dan Desa Suka Makmur	a. Optimalisasi Karang Taruna sebagai Organisasi kemasyarakatan desa yang salah satu fungsinya adalah menjang/membantu program Desa ;	a. Kabupaten Pohuwato merupakan kabupaten yang masuk dalam peta rawan bencana oleh BPBD Provinsi Gorontalo termasuk di dalamnya adalah di

	<p>b. Dukungan pemerintah daerah, Pemerintah Kecamatan Patilanggio, Pemerintah Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur, dalam hal Penanggulangan bencana khususnya bencana banjir;</p> <p>c. Dukungan dari BPBD Kabupaten Pohuwato dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta kemampuan masyarakat dalam tanggap bencana banjir.</p>	<p>Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur Sering terjadinya bencana banjir di Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur.</p> <p>b. Minimnya pemahaman masyarakat terkait apa dan bagaimana yang dimaksud dengan Desa Tangguh Bencana.</p> <p>c. Belum adanya upaya komprehensif dan strategis yang dikoordinasikan oleh desa bersama stake holder lainnya dalam melakukan pencegahan dan</p>
--	--	---

	<p>d. Potensi meningkatnya pengetahuan, pemahaman dan kemampuan pemerintah desa, Karang Taruna, dalam hal tanggap bencana banjir;</p>	<p>penanganan bencana banjir di Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.</p>
--	---	--

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

Indikator suksesnya program KKS yang dituju adalah :

1. Optimalisasi Tugas Karang Taruna Sebagai Pelopor gerakan Tanggap Bencana dalam Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi, Komunitas, dan Rencana Kontingensi;
2. Forum Penanggulangan Bencana yang dibentuk melalui organisasi Karang Taruna Sebagai Bentuk dari sikap Tanggap Bencana dalam mencegah dan meminimalisir Dampak Banjir di Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio.
3. Adanya Upaya yang dilakukan Karang Taruna Sebagai Relawan dalam Penanggulangan Bencana.
4. Peta dan Analisis Resiko dalam mencegah dan Meminimalisir Dampak Banjir di Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio.
5. Merangsang Optimalisasi Kinerja Karang Taruna dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam rangka mencegah dan Meminimalisir dampak Bencana Banjir.

Hasil jangka panjang dari program ini adalah dapat dilakukannya pencegahan dan penanganan bencana banjir yang terjadi di Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato yang dilakukan secara sinergis dan terpadu oleh semua stake holder yang ada.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Persiapan dan Pembekalan**

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS meliputi tahapan berikut :
  1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian;
  2. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato, BPBD Provinsi, dan BPBD Kabupaten Pohuwato;
  3. Koordinasi dengan Pemerintah Kecamatan Patilanggio, Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur.
  4. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa oleh DPL
  5. Persiapan sarana informatif dalam bentuk spanduk, pamflet dan poster tentang Rencana aksi tanggap bencana.
- b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup :
  1. Sesi pembekalan / *coaching*
    - Fungsi mahasiswa dalam KKS oleh LPPM-UNG;
    - Panduan dan Pelaksanakan Program KKS Pengabdian oleh Ketua KKS-UNG;
    - Aspek Penilaian dan pelaporan KKS Pengabdian oleh Panitia Pelaksana KKS-UNG
    - Urgensi pemberdayaan Karang Taruna dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan bencana banjir di Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio.

- Penyampaian target dan strategi pelaksanaan program KKS Pengabdian tentang Pemberdayaan pemberdayaan masyarakat dan Karang Taruna di desa manawa kecamatan patilanggio
2. Sesi Pembekalan/Simulasi
    - Menyampaikan teknik identifikasi dan inventarisasi masyarakat dan Karang Taruna dalam program keluarga sadar bencana.
    - Penyuluhan tentang rencana aksi penanggulangan bencana di Kabupaten Pohuwato khususnya Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio.
- c. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS ;
1. Pelepasan mahasiswa peserta KKS oleh kepala LPPM-UNG
  2. Pengantaran 30 mahasiswa peserta KKS ke lokasi Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur Kec. Patilanggio Kab. Pohuwato;
  3. Penyerahan peserta KKS ke lokasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan ke Pemerintah Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur Kec. Patilanggio Kab. Pohuwato;
  4. Pengarahan dosen pembimbing lapangan di bantu oleh pemerintah Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur Kec. Patilanggio Kab. Pohuwato
  5. Penyuluhan rencana aksi penanggulangan bencana banjir kepada pemerintah desa, Masyarakat dan Karang Taruna Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio
  6. Monitoring dan evaluasi perminggu kegiatan;

7. Pelatihan tanggap bencana oleh BPBD kepada Pemerintah desa, Masyarakat dan Karang Taruna di Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio
8. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS
9. Penarikan mahasiswa peserta KKS

### 3.2. Pelaksanaan

Langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah penyuluhan tentang rencana aksi penanggulangan bencana banjir kepada pemerintah desa, masyarakat, serta karang taruna di Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS Pengabdian akan dihitung dalam volume 288/mahasiswa perhari 6,4 jam. Untuk lebih menjelaskan hal tersebut, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume
1	Identifikasi titik wilayah potensi bencana banjir di Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur serta inventarisir masyarakat, kader desa, yang akan dilibatkan dalam program KKS pengabdian ini.	Identifikasi dan Inventarisir	96
2	Penyuluhan rencana aksi penanggulangan bencana banjir bagi pemerintah desa, masyarakat	Penyuluhan	96

	dan karang taruna		
3	Pelatihan tanggap bencana oleh BPBD kepada pemerintah desa, masyarakat dan karang taruna	Operasionalisasi program	96
Total Volume Kegiatan/Mahasiswa			288

### 3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Pendampingan program pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya. Dari program yang direncanakan mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kondisi masalah yang dihadapi, mulai dari identifikasi potensi terjadinya bencana banjir, inventarisir masyarakat, kader desa dilibatkan dalam pencegahan dan penanganan bencana banjir, kemudian penyuluhan rencana aksi penanggulangan bencana banjir bagi pemerintah desa, masyarakat, dan karang taruna serta adanya pelatihan tanggap bencana banjir oleh BPBD kepada pemerintah desa, masyarakat, dan karang taruna Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

Selain itu, keberlanjutan program ini adalah terbentuknya kemitraan antara Karang Taruna dan BPBD dalam hal tanggap bencana yang nantinya karang taruna akan dijadikan sebagai penggerak utama ketika terjadi bencana atau dalam pencegahan disini peran karang taruna ikut mobilisasi masyarakat ketika

terjadi bencana banjir dengan membuat jalur evakuasi dan tempat evakuasi yang telah dipersiapkan terlebih dahulu untuk meminimalisir dampak bencana banjir di Desa Dulomo dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah; Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS-UNG memiliki kegiatan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat.

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai oleh PNBPU UNG.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ditetapkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa oleh Pemerintah. Semakin menguatkan kewenangan desa dan perannya dalam pembangunan daerah yang memiliki kewenangan otonom. Peran dan Kewenangan desa dalam undang-undang ini memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Penetapan perundang-undangan tentang desa ini sendiri di topang dengan adanya program pemerintah pusat berupa dana desa, dengan maksud untuk menguatkan perkembangan serta peningkatan Kualitas dan kuantitas desa mulai sumber daya manusia untuk mengelola sumber daya alam yang ada di desa itu sendiri.

Kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pihak desa salah satunya adalah pembentukan peraturan baik berupa Perdes RKPDes, APBDes, Perdes RPJMDes. Meski demikian masih banyak yang perlu diperhatikan oleh pihak desa diantaranya adalah pemberdayaan pihak-pihak terkati di desa diantaranya adalah karang taruna untuk ikut serta dalam pembangunan desa serta mengatasi beberapa permasalahan umum di desa bersama masyarakat salah satunya masalah lingkungan yang sudah menjadi persoalan internasional patut menjadi perhatian utama oleh pihak desa. Oleh karena itu diperlukan adanya peraturan desa yang spesifik tentang rencana aksi penanggulangan bencana di tingkat desa.

Target yang telah ditetapkan dalam proposal pengabdian yang diajukan kepada LPPM, yang diawali dengan identifikasi titik wilayah potensi bencana yang melanda kedua desa tersebut yakni banji serta inventarisir masyarakat, kader desa yang akan dilibatkan dalam program KKS pengabdian destana dimana pada program ini mahasiswa KKS dimana pada awal program tersebut mahasiswa melakukan pertemuan dengan pihak terkait yang ada di Desa Dulomo Dan Suka Makmur yang ditindaklanjuti dengan koordinasi bersama pihak-pihak tersebut tentang tata cara penanggulangan awal ketika terjadi bencana banjir ketika melanda daerah mereka dan selanjutnya di sesuaikan dengan proses yang sebenarnya dan sesuai dengan mekanis yang ada dilapangan.

Selanjutnya program Penyuluhan rencan aksi penganggulagn bencana banjir bagi pemerintah desa, masyarakat dan karang taruna. Pelatihan tanggap bencana oleh BPBD kepada pemerintah desa, masyarakat dan karang taruna. Pada program KKS pengabdian yang telah dilakukan pada dua desa yaitu Desa Dulomo dan Suka Makmur, rencana aksi berhasil dilakukan, dimana hal ini diawali oleh diskusi yang dilakukan dan diwadahi melalui penyuluhan yang menghadirkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pohuwato yang diwakili bapak jefri Nasution Mantik selaku kepala bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Pada kegiatan ini diawali perlu adanya role atau petunjuk evakuasi apabila terjadi bencana, sebab ketika terjadi bencana dan menimbulkan kepanikan, pada situasi tersebut menimbulkan kebingungan bagi masyarakat dimana wilayah yang dapat menjadi titik kumpul dan memudahkan evakuasi dilakukan oleh BPBD dan instansi serta

pihak-pihak yang membantu upaya evakuasi. Oleh sebab itu berhasil ditetapkannya jalur-jalur evakuasi bencana, termasuk pembuatan rambu-rambu jalur evakuasi bencana salah satunya titik kumpul evakuasi bencana. Meskipun target terbentuknya rencana aksi penanggulangan bencana tersebut telah tercapai, akan tetapi DPL dan Mahasiswa mendorong bahwa rencana aksi penanggulangan bencana yang telah dilakukan perlu adanya bantuan dan kerja sama dengan beberapa pihak diantaranya adalah para pemuda yang terwadahi dalam organisasi karang taruna, dengan harapan dimana dilibatkannya para pemuda dalam karang taruna pada struktur kerja Desa Tangguh Bencana (Destana) yang diprakarsai oleh mahasiswa KKS, maka pihak desa serta masyarakat akan terbantuan dengan bantuan tenaga serta ide-ide yang dari para pemuda dan pemudi desa tersebut.

Selain target tersebut diatas, target lainnya yang berhasil dicapai adalah terbentuknya Forum Penanggulangan Bencana di masing-masing desa yang diisi oleh kader-kader desa serta karang taruna, dimana secara struktural diformalkan melalui keputusan desa tentang pembentukan forum penanggulangan bencana desa. selain itu pembentukan relawan bencana desa juga berhasil dibentuk dengan pelibatan karang taruna dan tokoh masyarakat. Meskipun harus diakui bahwa relawan yang dibentuk pada dua desa tersebut lebih banyak diisi oleh pemuda yang merupakan anggota karang taruna. Pembentukan forum penanggulangan bencana dan relawan penanggulangan bencana dibentuk dengan didahului oleh rapat yang difasilitasi oleh masing-masing desa dengan menghadirkan tokoh muda, tokoh masyarakat dan ditindaklanjuti dengan kegiatan yang menghadirkan BPBD yang memberikan materi serta penguatan penanggulangan bencana

khususnya di dua desa tersebut. Kegiatan ini dilakukan di Aula masing-masing desa baik di Dulomo Dan Suka Makmur Kecamatan Patilanggio.

Berikutnya Target yang berhasil dicapai adalah dibentuknya desa sebagai salah satu instrumen rencana aksi penanggulangan bencana. Dimana adanya peta ini memudahkan pemerintah desa dan masyarakatnya mengetahui letak yang potensi bencana dan memudahkan untuk proses penanggulangan dan penanganan apabila terjadi bencana. peta yang dibuat oleh mahasiswa KKS di Desa Dulomo Dan Suka Makmur dipajang di kantor desa masing-masing.

Selain target tersebut yang didasarkan pada program tematik LPPM UNG, berhasil dilaksanakan juga penyuluhan hukum lingkungan dimana pada kegiatan ini dimaksudkan menjadi upaya mitigasi bencana di kedua desa tersebut dengan cara meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat menjadi lebih baik.

Selain program inti dari pihak LP2M dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) para mahasiswa KKS di masing desa yang ada di Dulomo dan Sukamakmur membuat program tambahan berupa kegiatan lomba-lomba baik dari sisi olah raga berupa bola kaki dan voli ditambah pada lomba kerohanian berupa mengaji, adzan dan busana muslim hingga kesenian berupa vokalia, menggambar dan busana diselipkan program berupa tarian adat serta lagu-lagu adat Gorontalo dengan harapan untuk melestarikan kesenian asli masyarakat Gorontalo. Selain beberapa program tambahan tersebut ada juga program lainnya yang bekerjasama dengan karang taruna dan masyarakat setempat berupa Jumat bersih, pembuatan

tempat sampah hingga pembangunan serta perbaikan beberapa infrastruktur umum yang ada di desa Dulomo dan Suka Makmur.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, *Kabupaten Boalemo Dalam Angka Tahun 2017*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, *Kecamatan Botumoito Dalam Angka Tahun 2017*.

Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

### A. Identitas Diri Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1.	Nama Lengkap Dengan Gelar	Dolot Alhasni Bakung. SH. MH
2.	Jenisd Kelamin	Pria
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	198508272009121005
5.	NIDN	0027088501
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kotamobagu. 27 Agustus 1985
7.	E-mail	dolot.alhasni.bakung@gmail.com
8.	Nomor Telpon / HP	081356827263
9.	Alamat Kantor	Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo Jl. Jend Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10.	Nomor Telpon / HP	(0435) 834102
11.	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S-1=0 Orang, S-2=0 Orang, S-3=0 Orang
12.	Mata Kuliah Yang Diampuh	1. Hukum Perdata
		2. Hukum Agraria
		3. Hukum Dagang
		4. Hukum Kesehatan
		5. Hukum Perlindungan Konsumen

## B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Universitas Muslim Indonesia	-
Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Ilmu Hukum	
Tahun Lulus	2007	2009	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Hukum Islam Terhadap Penerapan Sistem Bagi Hasil di Bank Muamalat (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Provinsi Gorontalo)	Penerapan Sistem Bagi Hasil Berdasarkan Hasil Berdasarkan Hukum Islam Pada Bank Muamalat (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Provinsi Gorontalo)	
Nama Pembimbing/Promotor	H. Hasbi Ali, SH., MS	Prof. Dr. H. Muh Syarief Nuh. SH., MH	

## C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, Maupun Disertasi)

NO	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Status Hukum Penguasaan Tanah Bantaran Danau Limboto Di Provinsi Gorontalo	PNBP	10 Juta
2.	2012	Izin Poligami Bagi Pns Dan Akibat Hukumnya Ditinjau Dari Uu No.1 Thn 1974, PP No. 10 Thn 1983 Jo. PP No.45 Thn 1990 (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Gorontalo)	PNBP	10 Juta
3.	2013	Perlindungan Hukum Terhadap Hak Dan Kewajiban Konsumen Di Provins Gorontalo	PNBP	10 Juta

4.	2014	Eksistensi Pengadilan Hubungan Industrial Dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Di Gorontalo	PNBP	10 Juta
5.	2016	Analisis Hukum Jual Beli Tanah Oleh Masyarakat Gorontalo Dengan Menggunakan Penerapan Asas Pemisahan Horizontal ( <i>Horizontale In Scheiding</i> )	PNBP	10 Juta
6.	2017	Kontra Persepsi Pasal 6 Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2014 Mengenai Pelaksanaan Akad Nikah Di KUA Dengan Sistem Perkawinan Menurut Hukum Adat Gorontalo	PNBP	10 Juta

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2011	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pelestarian Danau Di Desa Iluta Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo	PNBP	10
2.	2012	Perkawinan Di Bawah Umur Ditinjau Dari UU Perkawinan dan UU Perlindungan Anak (Penyuluhan Hukum Bagi Masyarakat Desa Batu Layar Kec. Bongomeme).	PNBP	10
3	2014	Meningkatkan Pengetahuan	PNBP	10

		Hukum Masyarakat Dalam Menyelesaikan Sengketa Pertanahan Berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 1960 Tentang Pokok Agraria Di Desa Timbuolo Tengah Kecamatan Botupingge Kabupaten Bonebolango		
--	--	---	--	--

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

NO	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Pengangkatan Anak Melalui Peradilan Negeri dan Perdailan Agama	Jurnal Legalitas	3 / 2 / 2010
2.	Kebijaksanaan Lingkungan Hidup di Provinsi Gorontalo Berdasarkan UU No 32 Tahun 2009 Tentang PPLH	Jurnal Hukum Legalitas	5 / 1 / 2012
3.	Izin Poligami Bagi PNS dan Akibat Hukumnya Ditinjau Dari UU No.1 Thn 1974, PP No. 10 Thn 1983 jo. PP No.45 Thn 1990 (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Gorontalo)	Islam dan Realitas Sosial	6 / 2 / 2013
4.	Sitem Peradilan Adat dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Di Kabupaten Bolaang Mongondow	Jurnal Legalitas	6 / 1 / 2013
5.	Analisis Penggunaan Tanah Bantaran Danau Limboto Sebagai Ladang Pertanian Oleh Masyarakat	Jurnal Legalitas	6 / 2 / 2013
6.	Analisis UU No.1 tahun 1974 tentang Perkawinan dan UU No. 23 Tahun 2002	Jurnal Hukum Islam	15 / 1 / 2015

	Tentang Perlindungan Anak Terkait Perkawinan Dibawah Umur (Studi Pada Masyarakat Batu Layar Provinsi Gorontalo		
--	--	--	--

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation ) Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

**G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-	-	-	-

**H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir**

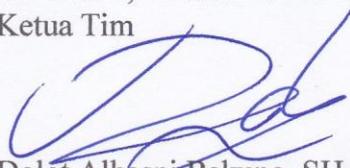
No	Judul/tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-	-	-	-

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah di Terapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	Peraturan Daerah Tentang Kerjasama Daerah	2014	Kabupaten Boalemo	Baik

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Laporan Pengabdian Masyarakat Tahun 2018.

Gorontalo, Desember 2018  
Ketua Tim



Dolot Alhasni Bakung, SH.,MH  
NIP. 19850827 200912100

### **IDENTITAS DIRI DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)**

Nama : Zamroni Abdussamad, SH, MH  
NIP/NIK : 19700712 200312 1 002  
Tempat dan Tanggal Lahir : Gorontalo, 12 Juli 1970  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status Perkawinan : Kawin  
Agama : Islam  
Golongan / Pangkat : IIIId/Penata Muda tingkat I  
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo  
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo  
Telepon/Faks. : (0435)821125/(0435)821752  
Alamat Rumah : Jl. Kenangan No. 01 Blok C Perum Griya  
Ain Permai Kelurahan Dulalowo Timur  
Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo Provinsi  
Gorontalo.  
Telepon/Faks. : +6285240479669  
Alamat e-mail : zamroniabdussamad@gmail.com

### **RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI**

<b>Tahun Lulus</b>	<b>Jenjang</b>	<b>Perguruan Tinggi</b>	<b>Jurusan/Bidang Studi</b>
1995	S1	UNISBA Bandung	Hukum Internasional / Ilmu Hukum
2002	S2	UNSRAT Manado	Hukum Bisnis

### PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana
2004	Pengaturan Hukum Internasional Tentang Yurisdiksi Negara Pantai di Jalur Tambahan dan ZEE Serta Praktek Pengaturannya Dalam Perundang-undangan Imigrasi Indonesia.	Ketua	Lemlit UNG
2006	Kajian Kapasitas Pelaku dan Kelembagaan Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Tata Pemerintahan Gorontalo	Anggota	Pemda Prov. Gorontalo
2007	Cara Penyelenggaraan Manajemen Modal Kerja Yang Baik Pada BMT ICMI Orsat Kota Gorontalo	Anggota	Diks (Lemlit) UNG
2007	Kebijakan Pembangunan Kabupaten Bone Bolango Pra dan Pasca Pilkada	Anggota	Jitro Jepang dan Unhas Makassar
2007	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja DPRD Provinsi Gorontalo	Anggota	Balitbang Pedalda Prov. Gorontalo
2007	Analisis Kompetensi Menuju Kesiapan Dosen Mengikuti Sertifikasi di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo	Anggota	DIPA UNG
2008	Analisis penyelenggaraan <i>good governance</i> di provinsi Gorontalo	Anggota	Balitbang Pedalda Prov. Gorontalo
2015	Analisis Yuridis Implementasi Pasal 4 Perda Provinsi Gorontalo Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di	Anggota	BLU Fakultas Hukum UNG

	Universitas Negeri Gorontalo		
2016	Penerapan Fungsi Partai Politik Sebagai Sarana Pendidikan Politik di Kabupaten Bone Bolango	Ketua	BLU Fakultas Hukum UNG
2017	Analisis Yuridis Rekrutmen Politik Terhadap Penentuan Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik	Ketua	BLU Fakultas Hukum UNG

## KARYA ILMIAH

### A. Buku/Bab/Jurnal

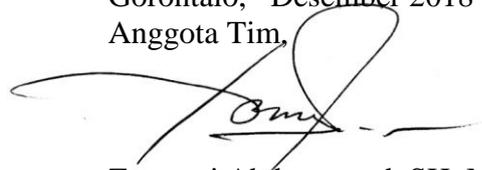
Tahun	Judul	Penerbit Jurnal
2005	Kebijakan Hukum Menuju Sistem Hukum Nasional (suatu kajian terhadap UU No. 11/PNPS/1963 tentang Pemberantasan Kegiatan Politik) Dalam Reformasi Hukum Dewasa Ini.	Jurnal Inovasi IMPAG Bandung. ISSN. 1693-9034
2006	Politik Pertanahan Sebelum Lahirnya Undang-Undang Pokok Agraria Tahun 1960.	Jurnal Inovasi ISSN: 1693 – 9034.
2007	Pemenuhan Hak dan Kewajiban Anak Terlantar Menurut UU Perlindungan Anak Melalui Program Lifeskill.	Jurnal Penelitian dan Pendidikan. ISSN: 1410 – 270X.
2010	Sistem Peradilan Pidana Dalam Pembumian Hukum.	Jurnal Inovasi. ISSN: 1693 – 9034.
2012	Memperkuat Peran Organisasi Profesi Dalam Perlindungan Hukum Bagi Guru	Jurnal Inovasi. ISSN : 1693 – 9034.

## B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2007	Penerapan UU No. 2 Tahun 2004 Ditinjau Dari Pelaksanaan Hukum Acara di Peradilan Umum. (Disajikan dalam workshop Pemberdayaan Mediator, Konsolidator dan Arbiter Provinsi Gorontalo, Tahun 2007).	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
2009	Pendekatan Marketing Sosial Dalam Penyuluhan Hukum. (Disajikan Pada Pelatihan/penyegaran Kanwil Hukum dan HAM Provinsi Gorontalo, Tahun 2009)	Kanwil Departemen Hukum dan HAM Provinsi Gorontalo.
2009	Sistem Peradilan Pidana. (Disajikan Pada Diklat Pendidikan Dasar Kemasyarakatan, Tahun 2009).	Kanwil Departemen Hukum dan HAM Provinsi Gorontalo.
2009	Bantuan Penegakkan Hukum dan HAM Terhadap Guru Dalam Menjalankan Tugas dan Profesinya. (Disajikan Dalam Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan di Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, 7 Mei 2009).	LKBH PGRI Provnsi Gorontalo

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pemasukan Laporan Pengabdian Masyarakat Tahun 2018.

Gorontalo, Desember 2018  
Anggota Tim,



Zamroni Abdussamad, SH.,MH  
NIP. 19700712 200312 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO  
KECAMATAN PATILANGGIO  
KEPUTUSAN KEPALA DESA SUKA MAKMUR**

**NOMOR : 066/05-sm/XI/Tahun 2018**  
**TENTANG**

**PEMBENTUKAN FORUM PENGURANGAN RESIKO BENCANA DESA SUKA MAKMUR  
PERIODE 2018 - 2023**

**KEPALA DESA SUKA MAKMUR,**

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka upaya mengurangi resiko bencana yang mungkin terjadi Didesa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato perlu dibentuk Forum pengurangan resiko bencana di desa Suka Makmur Periode 2018 - 2023.

b. Bahwa berdasarkan huruf a di atas perlu segera menetapkan Keputusan Kepala desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato tentang pembentukan Forum pengurangan Risiko Bencana Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Pohuwato di Provinsi Gorontalo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 26 Tahun 2003, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4269);

2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);

3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);

3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non-Pemerintah dalam Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4830);
7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Relawan Penanggulangan Bencana;

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA DESA SUKA MAKMUR TENTANG PEMBENTUKAN FORUM PENGURANGAN RISIKO BENCANA DESA SUKA MAKMUR PERIODE 2018-2023**

Pertama : Membentuk dan mengesahkan Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Suka Makmur Periode 2018-2023 Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato dengan Susunan dan Personalia sebagaimana disebut dalam keputusan Kepala Desa ini.

- Kedua : Mengesahkan anggaran dasar Forum pengurangan Resiko Bencana Desa Suka Makmur Periode 2018-2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan Kepala Desa Ini.
- Ketiga : Lampiran susunan dan Personalia sebagaimana tersebut dalam butir pertama dan Anggaran dasar Forum pengurangan Resiko Bencana Desa Suka Makmur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Desa Suka Makmur ini.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya, dengan ketentuan Apabila Di kemudian hari terdapat kekeliruan akan di adakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Suka Makmur  
Pada tanggal September 2018  
KEPALA DESA SUKA  
MAKMUR



**KAMARU PADJULI, SE**  
NIP 19820604 201001 1 006

**BAB V**  
**TUJUAN UMUM DAN KHUSUS**

**Pasal 6 Tujuan umum**

1. Mengkoordinasi kegiatan pengurangan risiko bencana yang dilakukan oleh seluruh komunitas di Desa Suka Makmur.
2. Mendorong kerjasama efektif antar pihak dan pemangku kepentingan lokal dalam kegiatan pengurangan risiko bencana Desa Suka Makmur.
3. Mengutamakan pengurangan risiko bencana dalam perencanaan, kebijakan dan program- program pembangunan di desa Suka Makmur.
4. Melembagakan dan mengarustamakan pengurangan risiko bencana dalam perencanaan kebijakan pembangunan Desa Suka Makmur.

**Pasal 7 Tujuan Khusus**

1. Mewujudkan upaya pengurangan risiko bencana yang memiliki sumber daya lebih baik, efektif, terpadu antara pemangku kepentingan di Desa Suka Makmur
2. Mendorong partisipasi aktif komunitas, para pengambil keputusan, perencana dan pelaku pembangunan.
3. Menjadi wadah untuk saling bertukar informasi, pengalaman, petikan pembelajaran atau hikmah pembelajaran dan praktek terbaik atau good practices.
4. Memfasilitasi semua pemangku kepentingan dalam mengarustamakan pengurangan risiko bencana kedalam pembangunan.
5. Membangun dan meningkatkan hubungan antar pelaku pengurangan risiko bencana ditingkat basis masyarakat sampai global.

## **BAB VI Fungsi**

### **Pasal 8**

1. Wadah pembentukan sistem pengurangan risiko bencana, khususnya penyusunan Rencana Aksi Pengurangan Risiko Bencana Desa Suka Makmur.
2. Media untuk meningkatkan koordinasi berbagai pemangku kepentingan dan keberlanjutan aktifitas-aktifitas PRB selaras dengan rencana Daerah Pengurangan Risiko Bencana dan Rencana Aksi Pengurangan Risiko Bencana Desa Suka Makmur.
3. Mitra penanganan masalah kebencanaan berbasis komunitas.

## **BAB VII**

### **RUANG LINGKUP DAN KEGIATAN**

#### **Pasal 9**

1. Mendokumentasikan pengalaman, petikan, pembelajaran dan praktik terbaik.
2. Menyediakan informasi data dasar untuk pengurangan risiko bencana
3. Melakukan analisa sistem pengurangan risiko bencana dan kebijakan Pemerintah Desa Suka Makmur
4. Berperan dalam pembentukan dan pengembangan sistem pengurangan risiko bencana.
5. Mengolah data, informasi dan mengkoordinasi antar pihak dalam rangka mengurangi risiko bencana.
6. Menyusun aksi dalam pengurangan risiko bencana di Desa Suka Makmur.
7. Memantau, mencatat, dan melaporkan aksi-aksi pengurangan risiko bencana yang disepakati dan pemberdayaan masyarakat.
8. Berperan dalam pendidikan pengurangan risiko bencana, serta meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat.

## **BAB VIII ORGANISASI**

### **Pasal 10 Organisasi forum**

1. Dewan Penasehat
  1. Institusi pengurus yang dapat bertindak sebagai penasehat serta memfasilitasi penyelesaian persengketaan antar unsur forum dan/ atau didalam institusi pengurus.
  2. Terdiri dari 3 unsur yang memiliki kapasitas kepemimpinan di daerah dan/ atau mewakili kelompok rentan yang belum terwakili kepentingannya dalam forum.
  3. Dewan Penasehat yaitu Kepala Desa Suka Makmur, Sekretaris Desa Suka Makmur, dan Ketua Karang Taruna Desa Suka Makmur.
2. Dewan Pengurus
  - a. Institusi pengurus yang terdiri dari 1 orang Ketua, 1 orang Sekretaris, 1 orang Bendahara dan 10 bidang sektor beserta beberapa anggota.
  - b. Periode kepengurusan adalah 5 tahun dan dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama maksimal 2 periode.
  - c. Pembagian sektor dalam kepengurusan sesuai kebutuhan forum pada saat pembentukan kepengurusan.

### **Pasal 11**

#### **Unsur-unsur Organisasi**

Unsur-unsur organisasi adalah sebagai berikut :

1. Anggota; Lembaga, institusi, organisasi / kelompok yang dinyatakan atau menyatakan diri menjadi anggota dan memenuhi kewajibannya sebagai anggota.
2. Peninjau; lembaga-lembaga yang menyatakan minat untuk ikut serta dalam proses-proses forum untuk jangka waktu terbatas.
3. Mitra; Lembaga / institusi / organisasi / kelompok baik lokal, nasional, maupun internasional, yang memiliki visi dan misi yang sama dalam pengurangan risiko bencana dan mempunyai komitmen untuk bekerjasama dengan menjunjung prinsip Pengurangan Risiko Bencana.
4. Sekretariat ; Fasilitas dan Logistik yang disediakan untuk pelaksanaan harian terkait dengan administrasi keuangan, dan urusan umum lainnya, dengan

keikutsertaan dan kontribusi sukarela dari unsur-unsur instansi atau organisasi yang lain.

**Pasal 12**  
**Keanggotaan**

1. Anggota forum adalah elemen-elemen pemangku kepentingan (stakeholder) dan atau individu yang bergerak dalam mendukung upaya-upaya pengurangan risiko bencana di wilayah Desa Manawa.
2. Anggota pertama forum adalah anggota Pokja Desa Tangguh Bencana 2016.

**BAB IX**  
**MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

**Pasal 13**

1. Kongres adalah pengambilan keputusan tertinggi.
2. Rapat kepengurusan adalah mekanisme kepengurusan yang melibatkan Dewan Penasehat dan Dewan Pengurus.
3. Rapat harian Dewan Pengurus adalah mekanisme pengambilan keputusan yang dihadiri oleh minimal 2/3 dari keseluruhan pengurus forum.

**Pasal 14**  
**Kongres Anggota**

1. Dihadiri oleh minimal 2/3 dari keseluruhan anggota.
2. Kongres Anggota membahas Laporan pertanggungjawaban Dewan Pengurus yang diwakili oleh Ketua.
3. Kongres Anggota membahas Program Kepengurusan Forum.
4. Kongres Anggota merekomendasikan anggota Dewan Penasihat.
5. Kongres Anggota memilih Ketua dan Tim Formatur.

**BAB X**  
**TATA URUTAN PERATURAN DAN/ KEPUTUSAN**  
**Pasal 15**

Tata urutan peraturan dan/keputusan yang berlaku di forum pengurangan risiko bencana desa Suka Makmur, adalah sebagai berikut;

1. Anggaran dasar forum
2. Peraturan Forum
3. Keputusan Dewan Pengurus

**BAB XI**  
**PERUBAHAN ANGGARAN DASAR**

Untuk pertama kalinya anggaran dasar di susun dan di tetapkan oleh Formatur Forum. Pada periode selanjutnya anggaran dasar hanya dapat di ubah oleh kongres anggota.

**BAB XII**  
**ATURAN PERALIHAN**  
**Pasal 17**

1. Segala peraturan dan atau keputusan yang ada masih tetap berlaku selama belum di adakan perubahan menurut anggaran dasar ini.
2. Dalam tenggang waktu lima Tahun atau periode kepengurusan forum sejak di sahkannya anggaran dasar ini, segala peraturan dan atau keputusan sudah disesuaikan dengan ketentuan anggaran dasar.

**BAB XIII**  
**PENUTUP**  
**Pasal 18**

1. Anggaran dasar ini mulai berlaku sejak tanggal di sahkan.
2. Ketentuan pelaksanaan dari Anggaran Dasar akan di atur dalam anggaran rumah tangga.

Ditetapkan di Suka Makmur

Pada tanggal September 2018

Kepala Desa Suka Makmur,



**KAMARU PADJULI, SE**

NIP 19820604 201001 1 006

**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN KEPALA DESA SUKA MAKMUR**  
**KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO**  
**NOMOR : 26/DSM-PTLG/IX/2018**

**TENTANG FORUM PENGURANGAN RESIKO BENCANA**  
**DESA SUKA MAKMUR PERIODE 2018-2023**  
**SUSUNAN PENGURUS FORUM PENGURANGAN RESIKO BENCANA ( FPRB )**  
**DESA SUKA MAKMUR**

**Penasehat** : Kepala Desa Suka Makmur (Kamaru Padjuli, SE)

**Tangahu)** Sekretaris Desa Suka Makmur (Arman

Ketua Karang Taruna (Badrun Yonu, S.pd)

1. Ketua : Mermi Apadjulu
2. Sekretaris : Fikran Ahmad
3. Bendahara : Risnawati Husain
4. Sektor-Sektor :
  - a. Sektor Koord. Pokja. Bid.Pencegahan dan Kesiapsiagaan
    1. Parno Tinggi
    2. Isa Arudju
  - b. Sektor Kesehatan
    1. Sri Sulastri, SE
    2. Chili Ingo
    3. Aprianti Husain
  - c. Sektor Koord. Pokja. Bid.Penanganan Darurat
    1. Yulianto B Musa
    2. Age Mustapa
  - d. Sektor Koord. Pokja.Bid. Hubungan Masyarakat
    1. Rahman Ingo, S.Sos
    2. Arif Yonu, S.pd
  - e. Sektor Koord. Pokja. Bid.Pemulihan
    1. Raflin Dunggio

2. Mitra Koi
  3. Lilis Musa
- f. Sektor Evakuasi
1. Yusran Anwar
  2. Rafli Polimengo
  3. Idrus Lukum
- g. Sektor Komunikasi dan Dokumentasi
1. Liwu Apadjulu
  2. Hamza Musa
- h. Sektor Keamanan
1. Misar Bahu
  2. Juko Polimengo
  3. Roin Tinggi
- i. Sektor Pendidikan
1. Laraswati Polimengo
  2. Megawati Pakaya
- j. Sektor Ekonomi
1. Aprianti Apadjulu
  2. Yuyan Iku

Ditetapkan di Suka Makmur  
Pada tanggal September  
2016

KEPALA DESA SUKA  
MAKMUR



NIP 19820604 201001 1 006